

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**Oleh :****Nur Afifah*****Hadi Sunaryo******Budi Wahono*******Email:**afifaheva6@gmail.comHadifeunisma@gmail.com**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang****Abstrack**

This research was conducted at the Islamic Universtas Malang Jl. Maj. Gen. 193 Malang. The purpose of this research is to test and analyze the influence of entrepreneurship education, personality and the family environment to the entrepreneurial interests of the Islamic University of Malang. The variables in this study are entrepreneurship education, personality and the family environment as independent variables whereas entrepreneurial interest variables become dependent variables in this study. The samples in this study were 61 students of the economics Faculty of Islamic University of Malang. This research uses a quantitative paradigm with a explanatory research approach. Data collection method by using primary data. The analysis used includes instrument testing, classical assumption test, normality test, multiple linear regression with SPSS help. The results confirmed that entrepreneurship education, personality and family environment have significant effect on the entrepreneurial interest of the Islamic University of Malang economics.

Keywords: Entrepreneurship education, Persobality Family anvironment Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Berwirausaha pada saat ini bukan hal yang asing. Bagi seorang wirausahawan, berwirausaha sangatlah penting karena orang-orang yang berwirausaha yang sukses adalah pendorong pembangunan ekonomi. Beberapa akhir tahun ini, kewirausahaan telah berkembang cukup pesat. Kemajuan teknologi dan sains telah berkontribusi dalam mendorong praktik kewirausahaan yang pada akhirnya dapat menciptakan penemuan produk dan layanan baru. Hari ini banyak orang belum menemukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada beberapa sebab di balik ini, termasuk kurangnya pendidikan, kurangnya keterampilan yang memadai, pekerjaan yang terbatas, dan kurangnya perhatian dari pemerintah dalam menyediakan pekerjaan. Banyak masalah ekonomi menjadi penyebab seseorang untuk beralih ke wirausaha atau membuka bisnis mereka sendiri, bahkan rela berhenti dari pekerjaan untuk menjadi wirausaha.

Minat Berwirausaha adalah minat seseorang dalam aktivitas usaha akan membutuhkan berani mengambil untung demi mendapatkan untung. Seseorang yang memiliki minat dalam kewirausahaan akan meningkatkan langkah-langkah

untuk menjadi wirausaha. Dalam meningkatkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha maka sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa lagi mengandalkan ijazah sarjana, akan tetapi mahasiswa harus menumbuhkan minat berwirausaha dimulai dari sekarang, dengan memiliki keterampilan dan potensi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Salah satu langkah dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa adalah melalui adanya Pendidikan Kewirausahaan.

Pendidikan wiraswasta adalah upaya sadar bagi menyerahkan pengertian, pengetahuan, dan pembelajaran buat seorang bagi tertarik dalam menentukan karier jika wiraswasta. Pendidikan kewirausahaan juga merupakan pembelajaran utama bagi mahasiswa dalam memikirkan bisnis yang ingin diinisiasi atau dikembangkan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dapat mempelajari hal pertama yang harus dilakukan ketika berwirausaha. Menumbuhkan minat berwirausaha, salah satu faktor yang tak kalah penting dalam menumbuhkan minat seseorang pada kewirausahaan yaitu kepribadian.

Menurut Alfiani (2019:1195) kepribadian mengacu pada keunikan yang dimiliki seseorang serta menghadapi orang lain, suatu objek, atau peristiwa. Oleh sebab itu kepribadian setiap individu berbeda-beda. Secara umum, kepribadian adalah pola karakter yang relatif permanen, dan karakter unik memberikan konsistensi dan individualisme untuk perilaku seseorang.

Kepribadian yaitu keunikan nan menyediakan oleh seorang nan berbentuk dari wilayah, dimana semangat kepemimpinan tumbuh dari diri sendiri dan memiliki kepercayaan diri, tanpa melalui berpengharapan tertentu saja untuk memutuskan kewirausahaan tidak ada minat dari individu. Melainkan itu, ketahanan untuk melalui akibat juga yakni gugatan skema untuk seorang pengusaha dalam mewujudkan bisnisnya. Sifat kepemimpinan juga dibutuhkan dalam menjalankan bisnis.

Lingkungan keluarga yakni wilayah terdamping lebih awal untuk diri sendiri. Keluarga zona terbentuk pada papa, mama, adek kakak kandung dan semua anggota famili. Dukungan dari orang-orang di sekitar Anda seperti orang tua atau kerabat adalah hal terpenting dalam berwirausaha. Semakin banyak orang tua memberikan dorongan dan pengaruh bagi anak-anak mereka dalam berbisnis, keturunan pun tertarik membuat juga sebagai pilihan pengusaha. Sebaliknya, jika anak dilarang atau tidak diberikan dukungan untuk menjadi wirausaha, itu yang menjadikan kendala untuk anak sebagai wirausahawan. Salah satu faktor yang menarik dalam kewirausahaan adalah lingkungan, menurut Lupiyoadi dalam lestari (2012), faktor lingkungan yang mempengaruhi minat termasuk lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Alfiani (2019), menyatakan Semakin membaik lingkungan keluarga dan masyarakat sekitarnya akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi pengusaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menyisipkan didalam kurikulumnya berupa mata kuliah pendidikan kewirausahaan mata. Pembelajaran sudah utarakan pembahasan wirausahaan dan penerapan wirausaha. Kemudian, FEB Universitas

Islam Malang juga memberikan seminar mengenai berbisnis. Salah satu tujuannya yakni menciptakan kepribadian wirausaha mahasiswa sehingga ketika selesai sekolah mereka beranjak memulai wirausaha yang bisa mendirikan lowongan kerja jadi tingkat tunakarya akan menjadi kurang. Ini mahasiswa dapat pengetahuan lebih banyak mengenai perhitungan dan materi kepemimpinan, dari pada pengetahuan KWU yang mahasiswa dapatkan diperkuliahan.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu subjek penelitian, tempat penelitian, metode analisis dan jumlah responden. Dalam penelitian ini topik penelitian yang digunakan adalah mahasiswa semester 7 angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Islam Malang.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu Pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga, indikator minat berwirausaha menurut Darmanto (2013:90) yakni: a.Keinginan dalam memilih berwirausaha. b. Realisasi usaha. c. Informasi yang didapat

Sehubungan dengan persoalan, Pengkaji ingin melakukan penyelidikan berdasarkan tema **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang ”**.

Rumusan masalah

Bagaimana Deskripsi Pendidikan kewirausahaan, Kepribadian, Lingkungan keluarga, dan Minat berwirausaha serta pengaruh secara simultan dan partial Pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha.

Tujuan penelitian

Untuk mendeskripsikan pendidikan kewirausahaan, kepribadian, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha serta untuk menganalisis pengaruh baik secara simultan maupun secara partial pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Manfaat Penelitian

Harapan dari Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa FEB UNISMA, untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dan dapat meminimalisir pengangguran berpendidikan.

Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Malang Khususnya bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan mahasiswa yang berpotensi dan kreatif.

Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa hasil yang menjelaskan bahwa senioritas, prestasi kerja, dan

motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Beberapa penelitian ini antara lain:

Syarifuddin (2017) tentang “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi hasil analisis menunjukan yaitu Pribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Sari (2018) tentang “Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Siswa/I Smk Purnama 1 Jambi”. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Murniati, dkk (2019) tentang “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Dalyono (2009) tentang “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi”. Hasil analisis menentukan bahwasannya pengamatan ini berpengaruh signifikan dan positif terhadap keinginan dalam Berwirausaha mahasiswa.

Minat Berwirausaha

Minat memiliki sifat pribadi (individu). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa berbeda dengan kepentingan orang lain. Minat ini berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. Kewirausahaan adalah bisnis mandiri atau kegiatan bisnis di mana semua sumber daya dan upaya ditanggung oleh pelaku (disebut pengusaha) dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, serta menyusun operasi dan pemasaran serta mengelola modal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi daripada sebelum diproses.

Menurut Suryana (2006: 18), minat berwirausaha adalah kecenderungan pikiran seseorang untuk menciptakan bisnis, yang mengorganisir, mengorganisasi, risiko, dan mengembangkan bisnis yang dihasilkannya. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) (Lestari dkk 2012:102)) Ini adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat individu, dan teori ini diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku, dan cocok untuk menilai minat kewirausahaan.

Lestari dan Wijaya (2012) menyatakan bahwa Fenomena ketertarikan dan motivasi pemuda Indonesia terhadap kewirausahaan telah menurun menjadi perhatian serius bagi berbagai pemangku kepentingan, baik di pemerintahan, dunia pendidikan, industri dan masyarakat. Indikator Menurut Purwanto (2006:212). yakni :a. Percaya Diri b. Pengambilan Resiko c. Kepemimpinan d. Keorisinilan e. Berorientasi Ke Masa Depan

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar sehingga siswa dapat mengembangkan potensi mereka. Keberadaan pendidikan kewirausahaan memungkinkan seseorang untuk punya kecerdasan, kepribadian yang mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat Menurut Wibowo (2011: 113), Pendidikan berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip dan metodologi menuju pembentukan kecakapan hidup pada peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Menurut Purwanto (2006: 49), pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa mengenai pilihan karir kewirausahaan. Indikator yang digunakan menurut Astiti (2014: 78) adalah: a. Kurikulum kompetensi pendidikan b. Kualitas pekerjaan c. Fasilitas belajar mengajar

Kepribadian

Kepribadian adalah ciri dan ciri khas yang merepresentasikan sikap atau watak seseorang yang bersumber dari pola pikir dan perasaan, konsep diri yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga di masa kanak-kanak, dan juga sifat bawaan seseorang. Sjarkawi (2006: 11).

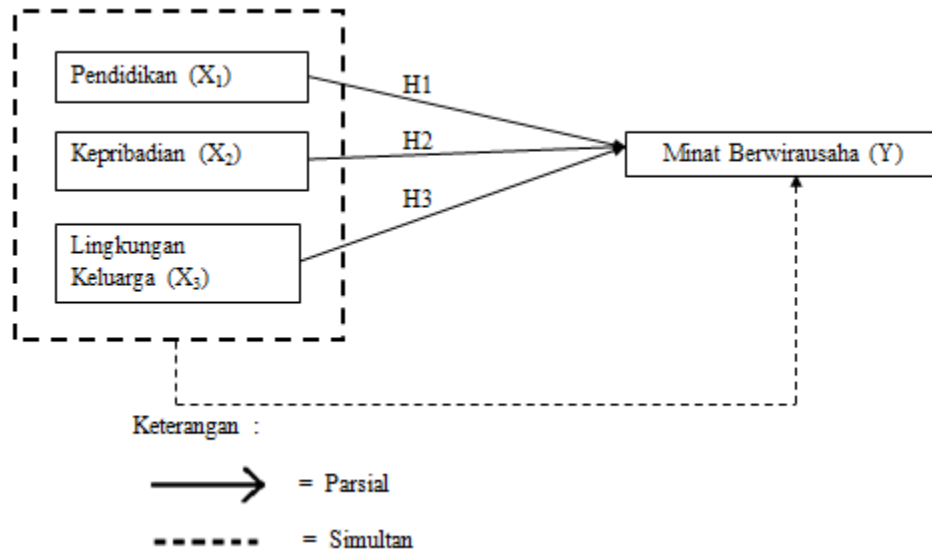
Berkaitan nan minat wirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian wirausaha semakin baik kepribadian yang dijelaskan oleh Menurut Siswadi (2013) menyatakan bahwa: Untuk memungkinkan karir kewirausahaan untuk mengembangkan minat mahasiswa sesuai kebutuhan untuk meningkatkan faktor kepribadian mereka.

Lingkungan Keluarga

Purwanto (2006: 29), lingkungan (environment), memengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan pertumbuhan kita dengan cara tertentu. Serikat. keturunan, dan bahkan gen, dapat dianggap persiapan lingkungan untuk yang lain.

Dalyono (2009: 129), daerah sesungguhnya mengandung semua zat dan rangsangan di dalam dan di luar sendiri, secara kejiwaan dan sosial budaya Pendapat (Alma 2011:7) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, seseorang yang pantas untuk kita jadikan teladan. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anak, sehingga secara langsung orang tua dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang termasuk untuk berwirausaha.

Fuad Ihsan (2003: 16) menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai berada di luar anak-anak. Lingkungan memainkan peran yang sangat penting dalam proses perkembangan jiwa. Di lingkungan mereka, setiap orang berinteraksi satu sama lain dan bersosialisasi, sehingga kepribadian setiap orang dibentuk sesuai dengan lingkungannya.



Hipotesis

H1 : Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

H2 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

H3 : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

H4 : Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang terletak pada jalan Mayjen Haryono No.193 Malang Kode Pos 65144 Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai 12 April sampai dengan bulan Juli 2020. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2016: 225). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran kuisioner kepada 61 responden. Pengolahan hasil data primer berupa data kuantitatif akan diolah dengan skala likert. Sedangkan penskoran menggunakan angka satu sampai lima, yaitu kode untuk mengetahui mana yang lebih tinggi dan mana yang lebih rendah. Penilaian dimulai dengan sangat setuju dengan bobot paling tinggi sampai sangat tidak setuju dengan bobot paling rendah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2010: 11). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan

Probability sampling dan penentuan responden menggunakan metode *snowball* menggunakan metode dan rumus slovin dengan bantuan *software* SPSS versi 16.

Tahap analisis kuantitatif dimulai dari uji reliabilitas, merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel atau konstruk. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabilitas suatu variabel dengan melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70 suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2013: 48). Selanjutnya uji validitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyebaran kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan teknik KMO (Kaiser Mayor Olkin) yang artinya apabila hasil analisis menunjukkan koefisien KMO > 0,05 dan nilai signifikan di bawah 0,05 maka keseluruhan variabel dan sampel dapat dianalisis lebih lanjut (Santoso, 2010: 69). Selanjutnya dilakukan uji normalitas. Menurut Ghozali (2013: 60) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (KS), yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang berdistribusi normal dengan syarat jika probabilitas > 0,05 maka sebaran datanya normal, dan jika probabilitasnya < 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal tidak terdistribusi normal.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian pada mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unisma angkatan 2016 yang terdaftar (Heregresasi semester genap 2019-2020), yang terdiri dari 73 wanita dan 86 pria. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Islam Malang 159 orang yang mana teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yang berjumlah 61 orang.

Definisi operasional variabel

Minat berwirausaha adalah suatu kemauan atau minat seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian menghandel, memanaje, mengambil keputusan dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Dalyono (2013: 90) mengukur intensi berwirausaha mahasiswa menggunakan 3 aspek yaitu: Indikator yang diambil oleh peneliti yakni: a. Keinginan dalam memilih berwirausaha b. Realisasi usaha. c. Informasi yang didapat

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang membentuk potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan dengan menumbuh kan minat berwirausaha dari pengetahuan yang didapat dari sekolah ataupun universitas. Menurut Abu dan Beti (2015: 97), indikasi pendidikan kewirausahaan dapat dicapai melalui Indikator yang diambil oleh peneliti yakni: a. Pendidikan formal b. Pendidikan informal c. Pendidikan non formal.

Kepribadian adalah individu yang memiliki ciri-ciri yang ada pada diri seseorang, pola pikiran, perasaan, dan konsep diri yang diterima dari lingkungan terdekatnya. Menurut Marbun dalam Alma (2011: 52) indikator kepribadian meliputi: a. Keyakinan b. Berani mengambil resiko. c. Kepemimpinan d. Berorientasi ke masa depan.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang didapat seseorang artinya Lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan jiwa seseorang, karena dalam lingkungan tersebut setiap individu berinteraksi dan bersosialisasi sehingga akan terbentuk kepribadian masing-masing individu sesuai dengan lingkungannya. Slameto (2010:60) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut, Indikator yang diambil oleh peneliti yakni: a. Cara orang tua mendidik. b. Relasi antar anggota keluarga. c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Pengertian Orang tua f. Latar belakang kebudayaan.

Hasil dan Pembahasan

Metode Analisis

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik pada penelitian ini telah lolos dalam Uji Instrumen, (Validitas dan Realibilitas), Uji Normalitas, serta Uji Asumsi Klasik (Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari perhitungan regresi linier berganda, dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.322 + 0.346 X_1 + 0.154 X_2 + 0.190 X_3$$

Keterangan:

Y = Minatberwirausaha

X₁ = Pendidikan kewirausahaan

X₂ = Kepribadian

X₃ = Lingkungan keluarga

α = Konstanta

β₁ = Koefisien Regresi Variabel Pendidikan kewirausahaan

β₂ = Koefisien Regresi Variabel Kepribadian

β₃ = Koefisien Regresi Variabel Lingkungan keluarga

e = Pengganggu (*Error*)

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan memiliki pengaruh sig terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah α = 0,05, jika sig F < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Dari hasil uji ANOVA F pada tabel 4.13 diperoleh nilai F hitung sebesar 210,724 sedangkan F hitung (0,05 / 2; 56) = 2,54, maka F hitung > F tabel dengan taraf signifikansi 0,000 yang dibawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji T

Hasil tabel dari tingkat probabilitasnya bahwa tingkat signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0.000 < 0.05, kepribadian sebesar

0.019 < 0.05 dan lingkungan keluarga berada pada angka 0.000 < 0.05 yang artinya nilai probabilitasnya berada dibawah 0.05. Sehingga dengan demikian setiap variabel dinyatakan berpengaruh. Pada kasus ini peneliti condong menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi.

Uji Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0.914 atau sebesar 91.4% hal ini menunjukkan bahwa presentase dari Variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan terhadap minat berwirausaha responden sebesar 91.4% sedangkan sisanya 8.6% lainnya di jelaskan oleh variabel yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya bahwasannya penelitian pendidikan kewirausahaan (X1), kepribadian (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) :

Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, Kepribadian ,Lingkungan keluarga dan Minat berwirausaha

Hasil yang telah didapat dalam penelitian ini diketahui bahwa Variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha responden. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu Syarifuddin (2017) tentang “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi”. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Menurut Sari (2018) dan Murniati, dkk (2019) tentang “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

1a. Minat berwirausaha dengan Indikator Keinginan dalam memilih berwirausaha, Realisasi usaha, Informasi yang didapat. Pada ketiga indikator ini didapatkan bahwasannya skor tertinggi berada pada indikator Keinginan dalam memilih berwirausaha dengan item pernyataan Saya menginginkan profesi sebagai seorang wirausaha. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Suryana (2006:18) bahwasannya minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Yang mana pernyataan “Mencari informasi bisnis” dengan indikator terendah yaitu 3.40

1b. Pendidikan kewirausahaan dengan Indikator Pendidikan formal, Pendidikan informal dan Pendidikan non formal. Pada ketiga indikator ini didapatkan

bahwasannya skor tertinggi berada pada indikator Pendidikan informal dengan item pernyataan pelatihan kewirausahaan mengajarkan saya untuk menjadi wirausaha yang sukses. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Retno dan Trisnadi (2012:49), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Yang mana pernyataan “pendidikan informal” dengan indikator terendah yaitu 3.00

1c. Kepribadian dengan Indikator Percaya diri, Berani mengambil resiko, Kepemimpinan dan Berorientasi ke masa depan. Pada keempat indikator ini didapatkan bahwasannya skor tertinggi berada pada indikator Kepemimpinan dengan item pernyataan Saya mampu memegang usaha saya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Sjarkawi (2006) Kepribadian merupakan ciri-ciri dan sifat-sifat yang khas yang mewakili sikap atau tabiat dari diri seseorang yang bersumber dari pola-pola pemikiran dan perasaan, konsep diri yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Yang mana pernyataan “Berorientasi ke masa depan” dengan indikator terendah yaitu 3.90

1d. Lingkungan kerja dengan Indikator Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua dan Latar belakang kebudayaan. Pada keenam indikator ini didapatkan bahwasannya skor tertinggi berada pada indikator suasana rumah dengan item pernyataan orang tua saya menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Alma (2011:7) lingkungan dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, seseorang yang pantas untuk kita jadikan teladan biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anak, sehingga secara langsung orang tua dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang termasuk untuk berwirausaha.

Yang mana pernyataan “Relasi antar anggota” dengan indikator terendah yaitu 3.50

Sehingga hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang meliputi variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha

Hasil yang telah didapat dalam penelitian ini diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukan oleh hasil uji t parsial menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha responden. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu Syarifuddin (2017) yang berjudul Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi menyatakan bahwasannya variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Berwirausaha mahasiswa. Dari hasil penelitian Lewis & Massey (2003) yang dikutip oleh wahyudiono (2016:78) tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan individu (terutama anak muda) dengan seperangkat keterampilan dan sikap yang akan memungkinkan mereka untuk menjadi pencipta kerja. kemudian di perkuat lagi oleh Alma (2011:6) yang menyebutkan menyebutkan tujuan dari pendidikan kewirausahaan.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat berwirausaha

Hasil yang telah didapat dalam penelitian ini diketahui bahwa Variabel kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh hasil uji t parsial menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha responden. hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2018) tentang “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Siswa/I Smk Purnama 1 Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Minat berwirausaha

Hasil yang telah didapat dalam penelitian ini diketahui bahwa Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh hasil uji t parsial menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha responden. hal ini sejalan dengan pendapat Murniati, dkk (2019) tentang “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Sehingga dari hasil uji t parsial analisis diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan kesimpulan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang matang, kepribadian yang berjiwa pemimpin, percaya diri dan berani mengambil resiko dan lingkungan keluarga yang mendukung adanya pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan perasaan minat berwirausaha. Selain itu para responden juga terpengaruhi dari lingkungan sekitar, seperti ucapan positif dari teman dan keluarga yang mensupport maupun menunjukkan bahwa berwirausaha menyenangkan.

Hasil penelitian ini mendukung dan sepakat dengan penelitian terdahulu. Sebab penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga, kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan dalam penelitian kali ini juga di temukan bahwasannya variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga ternyata juga mempengaruhi minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pendidikan kewirausahaan diukur dengan pendidikan non formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Dari data kuisioner yang didapat bahwasannya nilai tertinggi didapat pada indikator ke-2 pendidikan informal. Kepribadian diukur dengan percaya diri, berani mengambil risiko, Kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan. Dari data kuisioner yang didapat bahwasannya nilai tertinggi didapat pada indikator ke-2 yakni berani mengambil resiko . Lingkungan keluarga diukur dengan Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua dan Latar belakang kebudayaan. Dari data kuisioner yang didapat bahwasannya nilai tertinggi didapat pada indikator ke 1 & 4 yakni cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga . Minat berwirausaha diukur dengan keinginan yang tinggi memilih wirausaha sebagai pilihan karir atau profesi, Akan merealisasikan usaha dalam 1-3 tahun kedepan dan Mencari informasi bisnis. Dari data kuisioner yang didapat bahwasannya nilai tertinggi didapat pada indikator ke-1 keinginan dalam memilih berwirausaha
2. Pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga sekaligus tentang minat berwirausaha.
3. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, diketahui variabel pendidikan menunjukkan nilai t sebesar 4,796 sedangkan nilai signifikan 0,000 sig <0,05. Didukung oleh penelitian Achmad Wibowo (2011) regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menuju Minat Wirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, diketahui variabel kepribadian menunjukkan nilai t sebesar 2,425 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,019 dengan nilai sig <0,05. Didukung oleh penelitian Achmad Syaifudin (2017) regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diketahui bahwa variabel kepribadian menunjukkan nilai t hitung 4.104 sedangkan nilai signifikan sebesar 0.000 nilai sig < 0.05. Didukung oleh penelitian Achmad Syaifudin (2017) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Saran-Saran

Mengenai penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan beberapa saran yang didasarkan pada hasil temuan antara lain:

Kepada instansi

1. Berdasarkan indikator dari minat berwirausaha didapatkan bahwa baiknya fakultas Ekonomi dan bisnis membantu para mahasiswa untuk saling mengenal dan membantunya dalam membangun bisnis bersama (Informasi Bisnis).
2. Berdasarkan indikator dari Pendidikan wirausaha didapatkan bahwa hendaknya Fakultas Ekonomi dan bisnis memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi yang ada di kampus.
3. Berdasarkan indikator dari kepribadian didapatkan bahwa hendaknya Fakultas Ekonomi dan bisnis meningkatkan keinginan wirausaha mahasiswa.
4. Berdasarkan indikator dari lingkungan keluarga didapatkan bahwasanya Fakultas Ekonomi dan bisnis hendaknya menanamkan bermusyawarah dalam mengambil keputusan dan Fakultas Ekonomi dan bisnis memberitahu pihak keluarga untuk senantiasa memberi bimbingan dalam wirausaha.

Bagi peneliti selanjutnya

1. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kepribadian dan minat berwirausaha untuk lebih memperkuat hasil analisis penelitian
2. Menambah jumlah responden pada penelitian berikutnya.

Daftar pustaka

- Adhitama, Paulus Patria Faktor- Faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha (Study kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Undip, Semarang). *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang, 2014.
- Alfiani, E. (2019). Analisis Tipe Kepribadian Kepala Desa Sayati. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 1194-1199.
- Alma, Buchari. 2013. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchori. 2011. Kewirausahaan. Bandung : Alfabeta.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dwi siswoyo,dkk 2013 ilmu pendidikan .yogyakarta:UNY Pres
- Ihsan, Fuad. 2003. Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari dan Wijaya, 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, dan STIE MUSI. Jurusan Ilmiah STIE, MDP, Vol. 1 No.2: 112-119. Dipetik 06 20, 2017 dari [Http:// Eprints.mdp.ac.id/672/](http://Eprints.mdp.ac.id/672/)
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).

- Mustofa muchammad arif, 2014. pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xi smk negeri 1 depok kabupaten sleman. *Skripsi* Fakultas ekonomi Universitas negeri yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, N. (2018). Analisis pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha: studi kasus pada siswa/i smk purnama 1 jambi. *Jurnal Ekonologi: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis*, 5(1), 293-298.
- Sjarkawi. 2006. Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Bersifat Ekploratif, Enterpratif dan Konstruktif. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suryana, Y.,2015. Metode Penelitian Bandung, CV Pustaka Setia.
- Wibowo (2011). Manajemenkinerja. Jakarta:PT. Raja gravindopersada.

Nur Afifah* Adalah Alumni FEB Unisma

Hadi Sunaryo Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**

Budi Wahono* Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**